

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengambil judul “Hubungan welas diri dengan resiliensi pada orang tua dengan anak penyandang tunagrahita”. Variabel dibedakan antara variabel terikat dan tergantung sebagai berikut:

3.1.1 Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel Terikat merupakan variabel akibat atau tergantung pada variabel lain. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah resiliensi.

3.1.2 Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ialah welas diri

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki definisi operasional yang diantaranya ialah sebagai berikut :

3.2.1 Welas Diri

Welas diri adalah kemampuan individu untuk melakukan kebaikan pada diri sendiri selayaknya menjadi teman baik ketika berada dalam masalah serta mampu menerima dengan lapang dada akan segala kelemahan, pengalaman kegagalan, kesengsaraan, dan atas ketidakberuntungan.

Mampu membawa diri ke cara penyelesaian yang lebih positif dimana tidak menyalahkan diri hingga menghakimi diri sendiri. Welas diri terbentuk dari beberapa aspek atau elemen yang diantaranya ialah *self kindness vs self judgment*, *common humanity vs isolation*, dan *mindfulness vs over identification* (Germer & Neff, 2019). Kemudian adapun factor pembentuknya yakni kepribadian, jenis kelamin, peran orang tua, budaya, lingkungan social, tekanan dari luar, pendidikan, ekonomi, motivasi, kepercayaan diri, pekerjaan, dan usia (Rey & Moningka, 2013). Skala welas diri yang digunakan pada penelitian ini ialah skala adaptasi dan modifikasi dari skala *self compassion* Neff (2003).

3.2.2 Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan yang tinggi pada individu dalam bertahan dan bangkit kembali dari keterpurukan, situasi penuh tekanan baik internal maupun eksternal seperti tekanan hidup, masalah personal, atau adanya perubahan yang terjadi dalam diri individu. Kemudian adapun aspek yang dimiliki resiliensi yakni *equanimity*, *perseverance*, *self reliance*, *meaningfulness*, dan *existential aloneness* (Wagnild & Young, 1993). Selanjutnya resiliensi juga memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya yang diantaranya ialah kompetensi personal, kepercayaan diri, menerima perubahan, pengendalian diri, spiritual. Skala resiliensi pada penelitian ini ialah skala adaptasi dan modifikasi dari Wagnild dan Young (1993).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan orang tua yang memiliki anak tunagrahita dengan usia anak maksimal 18 tahun di seluruh Indonesia. Kemudian Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* yakni metode pemilihan sampel dimana peneliti mengambil subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Karakteristik subjek yang dibutuhkan yakni sebagai berikut:

- 3.3.1 Orang tua yang memiliki anak dengan kondisi tunagrahita
- 3.3.2 Usia anak tunagrahita maksimal 18 tahun
- 3.3.3 Ayah atau Ibu

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data dari hasil skala pengukuran yang menurut Djaali dan Muljono (2008) merupakan seperangkat aturan untuk menguantitatifkan data dari suatu variabel. Skala Psikologi itu sendiri menurut Azwar (2018) merupakan alat ukur psikologi yang digunakan untuk mengukur atribut non-kognitif dimana data yang diungkap ialah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu. Skala yang digunakan merupakan skala adaptasi dan modifikasi yang akan dilakukan sesuai dengan tahap-tahapan menurut Azwar (2018) yakni memahami indikator berperilaku, menguji keterbacaan, menguji daya beda, dan estimasi validitas dan reliabilitas.

Sebelum skala diuji cobakan, adapun proses adaptasi yang dilakukan peneliti yakni mengubah bahasa pada tiap aitem menjadi bahasa Indonesia.

Kemudian dilanjutkan pada tahap modifikasi skala, peneliti mengubah tipe skala dari *rating scale* menjadi tipe skala Guttman. Skala Guttman yakni skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2013). Skala ini berisikan jawaban yang tegas berupa “ya-tidak”; “sesuai-tidak sesuai”; dan lain-lain (Sugiyono, 2013).

Selanjutnya peneliti melakukan uji kebahasaan yang didalamnya terdapat uji kualitatif pada 2 *expert judgment* dan 5 subjek uji kebahasaan dan dilanjutkan proses uji daya beda, validitas, dan reliabilitas. Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data welas diri adalah skala *self compassion* dari Neff (2003). Skala ini terdiri dari 26 item berdasarkan aspek *self kindness vs self judgment*, *common humanity vs isolation*, *mindfulness vs over identification*. Kemudian skala yang digunakan untuk mengumpulkan data resiliensi adalah skala dari Wagnild dan Young (1993). Skala ini terdiri dari 25 item berdasarkan dari lima komponen yang mengidentifikasi resiliensi yakni *equanimity*, *perseverance*, *self reliance*, *meaningfulness*, dan *existential aloneness*.

Tabel 1
Blue Print Skala Welas Diri Sebelum Try Out

Aspek	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor	Jumlah	Nomor	Jumlah
<i>Self Kindness vs Self Judgment</i>	1, 2, 3, 4, 5	5	6, 7, 8, 9, 10	5
<i>Common Humanity vs Isolation</i>	11, 12, 13, 14	4	15, 16, 17, 18	4
<i>Mindfulness vs Over Identification</i>	19, 20, 21, 22	4	23, 24, 25, 26	4

Tabel 2
Blue Print Skala Resiliensi Sebelum Try Out

Aspek	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor	Jumlah	Nomor	Jumlah
<i>Meaningfulness</i>	4, 11, 13, 14, 15	5	-	0
<i>Perseverance</i>	1, 2, 6, 10, 18, 21, 24, 17	8	-	0
<i>Self Reliance</i>	8, 9, 16, 19, 20	5	-	0
<i>Existential Aloneness</i>	3, 5, 22, 23	4	-	0
<i>Equanimity</i>	7, 12, 25	3	-	0

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan analisis untuk mengetahui hubungan variabel x dengan variabel y menggunakan aplikasi statistik SPSS 25 serta menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Person. Tujuan penelitian ini menggunakan teknik tersebut ialah untuk mengetahui hubungan

antara variabel bebas yakni welas diri dengan variabel tergantung yaitu resiliensi.

3.6 Kredibilitas

Kredibilitas pada penelitian ini dibuat berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas masing-masing skala pengukuran yang akan digunakan. Uji validitas ialah sebuah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah uji melakukan fungsinya atau dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui apakah suatu alat ukur mampu benar-benar mampu mengukur yang hendak diukur (Darma, 2021). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan Aiken's V guna mengonstruksi aitem pernyataan berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori dari ahli yang digunakan. Kemudian uji reliabilitas adalah kemampuan alat ukur akan keandalan dimana menunjukkan seberapa jauh alat ukur menunjukkan hasil yang tidak berbeda jauh bila diterapkan pada sampel yang sama (Natanael & Sufren, 2013). Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan uji coba (*try out*) pada skala pengukuran untuk variabel welas diri dimana menggunakan skala *self compassion* dari Neff (2003) dimana terdapat 26 item yang dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian pada skala pengukuran untuk variabel resiliensi dengan skala dari Wagnild dan Young (1993) yang terdiri dari 25 item yang dinyatakan valid dan reliabel.

3.7 Rancangan Penelitian

Terdapat tahapan-tahapan dalam penelitian ini agar peneliti memperoleh hasil valid dan maksimal tahapan tersebut yaitu :

3.7.1 Persiapan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait skala yang digunakan
- c. Adaptasi dan modifikasi skala dimana terdiri dari uji kebahasaan berupa uji kualitatif kepada expert judgment dan partisipan serta diikuti uji validitas dan reliabilitas
- d. Merencanakan tempat untuk melakukan penelitian
- e. Meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus

3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti harus menyiapkan pertanyaan atau pernyataan untuk divalidasi. Kemudian dilanjutkan dengan membuat kuesioner dalam bentuk kertas cetak atau google form

3.7.3 Memberikan kuesioner kepada orang tua yang memiliki anak tunagrahita

a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dari google form dan kertas kuesioner menjadi satu dalam data excel

b. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data melalui kategorisasi subjek, uji asumsi, dan uji hipotesis

c. Interpretasi

Setelah analisis data dilakukan maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, interpretasi dan pembahasan maka dibuatlah sebuah rangkuman yang terletak pada bagian yang disebut dengan kesimpulan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN